

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam proses pembelajaran bahasa asing (dalam hal ini bahasa Jerman) terdapat empat keterampilan berbahasa yang penguasaannya difokuskan pada semester satu sampai semester tiga. Keempat keterampilan berbahasa tersebut lebih dikenal dengan istilah *Hören* (menyimak), *Lesen* (membaca), *Schreiben* (menulis) dan *Sprechen* (berbicara). Keempat keterampilan tersebut harus dimiliki dan dikuasai oleh mahasiswa, karena merupakan syarat utama untuk dapat mengikuti mata kuliah lainnya yang menuntut penguasaan keempat keterampilan berbahasa tersebut. Keempat aspek tersebut memiliki keterkaitan satu sama lain, sehingga idealnya mahasiswa menguasai keempat keterampilan tersebut.

Setelah mahasiswa mengikuti keempat mata kuliah keterampilan berbahasa (*Hören* I, II, III, *Sprechen* I, II, III, *Lesen* I, II, III, dan *Schreiben* I, II, III), mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti suatu ujian yang diselenggarakan oleh Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman guna mengetahui sejauh mana mahasiswa menguasai kemampuan dasar berbahasa Jerman, yaitu *ZIDS* (*Zertifikat für Indonesische Deutsch-Studenten*). Ujian *ZIDS* merupakan ujian khusus yang harus ditempuh oleh mahasiswa pada akhir semester tiga dan merupakan salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Jerman yang menempuh program S1.

Ujian *ZIDS* memiliki karakteristik yang serupa dengan ujian *ZD* (*Zertifikat Deutsch*). Baik ujian *ZIDS* maupun ujian *ZD* terdiri dari dua bagian, yaitu *schriftliche Prüfung* (tes tertulis) dan *mündliche Prüfung* (tes lisan). Di dalam tes tertulis terdapat tes membaca pemahaman. Tes membaca pemahaman pada ujian *ZD* dibagi menjadi tiga bagian, yaitu *Globalverstehen*, *Detailverstehen*, dan *selektives Verstehen*, sedangkan tes membaca pemahaman pada ujian *ZIDS* dibagi menjadi dua bagian, yaitu *Detailverstehen* dan *selektives Verstehen*.

Dalam ujian *ZIDS* yang diadakan oleh Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI Bandung pada tahun 2007, terdapat beberapa mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus. Hal ini berdasarkan data mahasiswa yang sedang mengikuti proses bimbingan. Dari beberapa mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus tersebut, terdapat beberapa mahasiswa yang pernah mengikuti ujian *ZIDS* pada tahun sebelumnya. Dengan kata lain, para mahasiswa tersebut telah dua kali gagal dalam menempuh ujian *ZIDS*.

Berdasarkan pengalaman penulis ketika menjadi peserta dalam ujian *ZIDS*, terdapat beberapa faktor yang diperkirakan dapat menjadi penyebab kegagalan mahasiswa dalam ujian *ZIDS*, khususnya dalam tes membaca pemahaman. Faktor-faktor tersebut antara lain:

1. Rendahnya motivasi mahasiswa dalam membaca teks bahasa Jerman.
2. Kondisi fisik mahasiswa pada saat mengikuti ujian *ZIDS* tidak baik.
3. Kurangnya intensitas membaca.
4. Mahasiswa tidak menggunakan strategi membaca.

Dari beberapa faktor tersebut, terdapat satu faktor yang diduga cukup berpengaruh baik terhadap keberhasilan maupun kegagalan mahasiswa dalam ujian membaca pemahaman pada ujian *ZIDS*, yaitu penggunaan strategi membaca. Ada dua strategi membaca yang dijadikan acuan dalam penelitian ini, yaitu strategi membaca secara rinci (*Detailverstehen*) dan strategi membaca secara selektif (*selektives Verstehen*).

Penggunaan strategi membaca dalam ujian *ZIDS* memiliki peranan yang sangat penting, karena dapat membantu mahasiswa dalam mengerjakan soal tes membaca secara cepat dan tepat. Kurang efektifnya penggunaan strategi membaca mengakibatkan kurang maksimalnya hasil akhir yang diperoleh mahasiswa. Mahasiswa yang tidak menggunakan strategi membaca dalam membaca pemahaman khususnya pada ujian *ZIDS*, cenderung akan mengalami kesulitan dalam mengerjakan tes membaca, karena mahasiswa tersebut akan bingung dan terjebak dalam pemikiran yang tidak terarah.

Bermula pada fenomena tersebut, dapat dikatakan bahwa faktor penggunaan strategi membaca memiliki peranan penting bagi mahasiswa untuk dapat memahami suatu teks pada umumnya dan dalam tes membaca pemahaman dalam ujian *ZIDS* pada khususnya. Hal inilah yang membangkitkan minat penulis terhadap penelitian mengenai keterampilan membaca. Oleh karena itu, penulis akan memfokuskan penelitiannya pada Korelasi Penggunaan Strategi Membaca dengan Keberhasilan Mahasiswa dalam Membaca Pemahaman pada Ujian *ZIDS*.

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah merupakan dasar timbulnya penelitian yang menuntut suatu pemecahan. Masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini, yaitu :

1. Apakah mahasiswa kurang memiliki motivasi dalam membaca teks bahasa Jerman?
2. Apakah kondisi fisik mahasiswa pada saat mengikuti ujian *ZIDS* tidak baik?
3. Apakah mahasiswa memiliki pengetahuan mengenai strategi membaca?
4. Apakah mahasiswa menggunakan strategi membaca pada saat ujian *ZIDS*?
5. Apakah terdapat hubungan antara penggunaan strategi membaca dan keberhasilan mahasiswa dalam membaca pemahaman?
6. Seberapa besarkah kontribusi strategi membaca terhadap keberhasilan mahasiswa dalam membaca pemahaman pada ujian *ZIDS*?

Pembatasan Masalah

Hasil identifikasi masalah tersebut merefleksikan begitu luasnya masalah yang dapat diteliti, dan hal tersebut tidak dapat dilakukan oleh penulis pada saat yang bersamaan. Hal ini disebabkan keterbatasan waktu dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Agar penelitian ini menjadi terarah penulis membatasi penelitian ini dalam lingkup korelasi penggunaan strategi membaca dalam membaca pemahaman pada ujian *ZIDS* tahun 2008.

1. Penelitian ini lebih difokuskan pada sejauh mana hubungan antara penggunaan strategi membaca dan keberhasilan mahasiswa dalam membaca pemahaman pada ujian *ZIDS*.

2. Penelitian ini juga dibatasi pada sejauh mana penggunaan strategi membaca memberikan kontribusi terhadap keberhasilan mahasiswa dalam membaca pemahaman pada ujian *ZIDS*.

1.4 Perumusan Masalah

Masalah di dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi beberapa pernyataan, sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan strategi membaca dan keberhasilan mahasiswa dalam membaca pemahaman pada ujian *ZIDS* tahun 2008?
2. Berapa besar kontribusi penggunaan strategi membaca terhadap keberhasilan mahasiswa dalam membaca pemahaman pada ujian *ZIDS* ?

1.5 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian memiliki tujuan yang ingin dicapai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Sejauh mana hubungan antara penggunaan strategi membaca dan keberhasilan mahasiswa dalam membaca pemahaman pada ujian *ZIDS* tahun 2008.
2. Sejauh mana penggunaan strategi membaca memberikan kontribusi terhadap keberhasilan mahasiswa dalam membaca pemahaman pada ujian *ZIDS*.

1.6 Manfaat Penelitian

Selain memiliki tujuan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat. Manfaat dari diadakannya penelitian ini, yaitu:

1. Penulis mendapat gambaran mengenai hubungan penggunaan strategi membaca dengan keberhasilan mahasiswa dalam membaca pemahaman pada ujian *ZIDS*.
2. Mahasiswa dapat lebih termotivasi untuk menggunakan strategi membaca secara efektif dalam membaca teks berbahasa Jerman dan terbantu dalam mengatasi kesulitan pada membaca pemahaman pada ujian *ZIDS*.
3. Pengajar dapat mengetahui keterkaitan antara penggunaan strategi membaca dan keberhasilan mahasiswa dalam membaca pemahaman, khususnya pada ujian *ZIDS*. Sehingga dapat dijadikan acuan untuk lebih meningkatkan keterampilan membaca mahasiswa.
4. Peneliti lain dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai pembandingan dalam melakukan penelitian yang serupa.